

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan perusahaan di era saat ini, dimana begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, hal ini mampu mendorong perekonomian Indonesia dalam mencapai kestabilan. Dalam persaingan perusahaan berusaha untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang. Dengan demikian perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan agar keuntungan perusahaan dapat tercapai.

Kinerja keuangan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran kinerja perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang dapat membiayai operasional perusahaan serta meningkatkan kekayaan pemegang saham. Perusahaan harus mampu untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan yang dapat menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini jenis profitabilitas yang digunakan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Assets*).

Return on Assets ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan (Ang,1997). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Rasio ROA menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan assetnya dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio ROA, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.

Return on Equity ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Sehingga besarnya ROE mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Ang,1997).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro,2007) harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan (Hardiyanti,2012).

Corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan. Kewajiban merupakan suatu bentuk kesadaran bagi perusahaan untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan suatu negara. Untuk dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, melainkan adanya campur tangan dari setiap perusahaan industri dan seluruh warga negaranya. Perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk

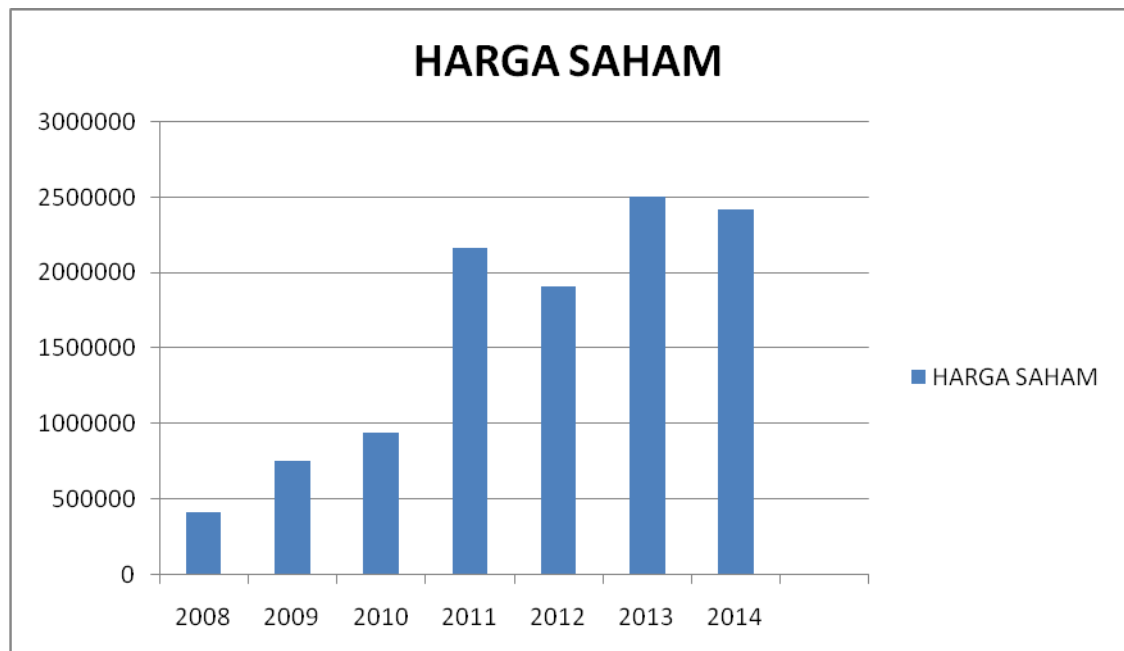
memberi sebagai strategi bisnis bagi perusahaan dan juga bisa memberikan kesejateraan bagi warga negaranya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban sosial yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang ada. Dasar dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Undang-Undang No. 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang peraturan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdapat hasil bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan merupakan variabel moderasi terhadap hubungan antara ROE dengan harga saham (Rahayu,2010). Temuan penelitian lain memiliki pernyataan yang berbeda, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan biaya Corporate social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan (Zuraedah,2010).

PT Semen Indonesia termasuk perusahaan industri serta kegiatan mengelolah usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Dimana perusahaan industri dalam melakukan proses produksinya melibatkan lingkungan dan masyarakat sekitar. Ketika perusahaan melakukan kegiatan industrinya dengan melibatkan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib melaksanakan tanggung jawab sosialnya berupa merawat lingkungan dan sosial. Berikut ini grafik harga saham PT Semen Indonesia

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Tahun 2008-2014



Dari gambar 1.1 menunjukan harga saham PT semen Indonesia selalu meningkat pada setiap tahunnya, hanya pada tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan menjadi RP 19.100,- tahun 2012 dan tahun 2014 menjadi RP 24.550,-. Hal ini menunjukan saham PT Semen Indonesia diminati oleh investor. Pada tahun 2008 2014 PT Semen Indonesia juga termasuk dalam Indeks LQ 45 yaitu 45 saham yang aktif di perdagangan di bursa efek indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah ROA dan ROA yang di moderasi oleh CSR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia persero (Tbk)?

2. Apakah ROA dan ROA yang di moderasi CSR berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia (Tbk) ?
3. Apakah ROE dan ROE yang di moderasi oleh CSR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia persero (Tbk)?
4. Apakah ROE dan ROE yang di moderasi oleh CSR berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia (Tbk)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA dan ROA yang di moderasi oleh CSR secara parsial terhadap nilai perusahaan .
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA dan ROA yang di moderasi CSR secara silmutan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROE dan ROE yang di moderasi CSR secara parsial terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROE dan ROE yang di moderasi CSR secara silmutan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak perusahaan bahwa pentingnya menerapkan Corporate social responsibility (CSR) dalam melakukan strategi bisnis dalam perusahaan.
2. Bagi penulis
Menambah wawasan keilmuan serta memberikan manfaat dalam hal implementasi dan penerapan teori akuntansi terutama mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3. Bagi pihak lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian sejenis.